

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pemilihan presiden Indonesia 2024 sangat penting untuk menentukan arah kebijakan negara di masa mendatang. [1]. Proses ini juga merupakan penyaluran aspirasi dan sentimen masyarakat terhadap calon presiden yang sesuai dengan visi dan misi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami pandangan publik terhadap calon presiden sebagai penunjuk awal dukungan atau ketidaksetujuan dari masyarakat. Survei untuk memahami persepsi publik tentang calon presiden biasanya dilakukan oleh lembaga survei dengan cara mengirim kuesioner kepada sejumlah orang sebagai sampel. Pada publikasi yang dilakukan oleh Lembaga Survei Indonesia menyebutkan survei secara umum dilakukan dengan cara mengacak nomer telepon. Apabila nomer telepon tersebut valid, masih perlu dilakukan pengecekan mengenai identitas pengguna tersebut. Setelah itu baru dilakukan interview kepada pemilik nomer telepon tersebut [2]. Metode ini memiliki kelemahan seperti harus mengacak nomor telepon, memeriksa validitas nomor, dan memberikan imbalan kepada responden, sehingga memakan waktu dan biaya yang besar.

Di sisi lain, penggunaan media sosial di Indonesia tumbuh pesat, dengan 21 juta pengguna baru tiap tahunnya, mencapai 191.4 juta pengguna pada November 2023. *Instagram* menjadi platform paling populer dengan 84.80% pengguna sosial media di Indonesia. Karena itu, *Instagram* menjadi sumber data penting untuk memahami pandangan masyarakat terkait pemilihan presiden 2024 [3]. Mempertimbangkan kondisi di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen terhadap calon presiden Indonesia 2024 melalui komentar di *Instagram*. Selain sentimen positif dan negatif, penelitian ini juga memperhatikan topik-topik kunci yang menjadi fokus perhatian masyarakat terkait calon presiden. Metode yang digunakan adalah Long Short-Term Memory (LSTM), jaringan saraf tiruan yang mampu memahami konteks komentar secara lebih baik [4, 5].

Penelitian ini juga akan melibatkan klasifikasi komentar ke dalam tiga topik utama. Topik pertama meliputi komentar yang membahas aspek sosial, budaya, dan pendidikan. Topik kedua mencakup komentar yang berfokus pada ekonomi, infrastruktur, dan pembangunan. Topik ketiga mencakup komentar yang berkaitan dengan politik, hukum, dan kebijakan. Selain itu, analisis kata terbanyak akan dilakukan untuk mengungkap isu-isu utama yang menjadi perhatian masyarakat terhadap calon presiden. Pemilihan metode *FastText* untuk klasifikasi dipertimbangkan karena akurasi yang lebih tinggi dibanding metode konvensional seperti SVM atau CNN, serta kemampuannya dalam mendukung bahasa Indonesia yang memiliki morfologi tinggi. Dengan demikian, *FastText* dianggap tepat untuk memfasilitasi klasifikasi komentar ke dalam topik-topik yang dibahas dalam penelitian ini [6]. Penelitian ini akan memperluas spektrum data responden dengan melibatkan banyak pengguna *Instagram*, serta memanfaatkan *deep learning* untuk analisis sentimen dan klasifikasi. Hal ini akan meningkatkan efisiensi waktu dalam mengidentifikasi isu dan opini masyarakat secara objektif. Tujuannya adalah memangkas biaya dan waktu untuk mendapatkan gambaran opini publik dengan cepat dan efektif terkait pemilihan presiden 2024.

1.2 Topik dan Batasannya

Topik penelitian ini adalah analisis sentimen dan pengklasifikasian topik dari data komentar Instagram terkait pemilihan presiden tahun 2024. Analisis sentimen dilakukan menggunakan algoritma Long Short-Term Memory (LSTM) untuk memprediksi sentimen positif dan negatif. Sementara itu, pengklasifikasian topik dilakukan menggunakan algoritma *FastText* untuk mengidentifikasi tiga topik utama:

1. Sosial, budaya, dan pendidikan
2. Ekonomi, infrastruktur, dan pembangunan
3. Politik, hukum, dan kebijakan

Penelitian ini dibatasi pada penggunaan data dari komentar pada unggahan 76 akun dan 403 unggahan Instagram, yang bersumber dari akun portal berita, akun partai politik, unggahan dengan tagar terkait pemilihan presiden, serta akun resmi calon presiden. Data dikumpulkan dalam rentang waktu 15 Desember 2023 hingga 30 Januari 2024.

1.3 Tujuan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah melakukan analisis sentimen terhadap komentar-komentar di *Instagram* guna mendapatkan pemahaman yang cepat dan akurat mengenai persepsi masyarakat terhadap calon presiden pada pemilihan presiden 2024. Selain itu, tujuan lainnya adalah melakukan klasifikasi data komentar tersebut berdasarkan topik-topik tertentu. Topik pertama meliputi komentar yang membahas aspek sosial, budaya, dan pendidikan. Topik kedua mencakup komentar yang berfokus pada ekonomi, infrastruktur, dan pembangunan. Topik ketiga mencakup komentar yang berkaitan dengan politik, hukum, dan kebijakan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa percepatan proses pengambilan gambaran opini publik, identifikasi isu-isu krusial yang menjadi perhatian masyarakat, serta penghematan biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan terkait pemilihan presiden.

1.4 Organisasi Tulisan

Bagian kedua penelitian ini menjelaskan dasar teori yang mendukung penelitian ini. Bagian ketiga menguraikan alur penelitian yang dilakukan, dari pengumpulan data hingga analisis sentimen dan klasifikasi. Bagian keempat menyajikan hasil dari algoritma dan sistem yang dikembangkan. Bagian kelima berisi kesimpulan dari analisis hasil dan saran untuk pengembangan penelitian selanjutnya.